

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Kemauan Membayar Pajak sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada KPP Pratama Kepanjen)

Ravy Anggun Renaldi^{1*}, Noor Shodiq Askandar², Hariri³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : ravyanggunrenaldi@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine and analyze the influence of Taxpayer Awareness and Tax Knowledge on Taxpayer Compliance through the ability to pay taxes. The population in this study were Individual Taxpayers registered at the Kepanjen Tax Office. The approach method used a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, which is a sample collection technique based on certain criteria using a questionnaire distributed to 100 respondents and using the SPSS analysis tool. The results of the study indicate that there is a simultaneous influence between the variables of taxpayer awareness, tax knowledge, and willingness to pay taxes on individual taxpayer compliance, taxpayer awareness, tax knowledge, and willingness to pay taxes have an effect on individual taxpayer compliance. Willingness to pay taxes is able to moderate taxpayer awareness and tax knowledge on individual taxpayer compliance

Keywords: *Taxpayer awareness, tax knowledge, willingness to pay taxes, individual taxpayer compliance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak adalah sumber pendapatan utama negara yang sangat penting untuk mendukung program pemerintah dan membiayai berbagai pengeluaran, baik rutin maupun pembangunan. Menurut Hidayat & Gunawan (2022), pajak berperan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan tata kelola yang baik melalui pendanaan yang memadai. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, terutama dalam bidang ekonomi. Dewi (2022) menekankan perlunya kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajak. A. Shafira et al. (2022) menambahkan bahwa pajak memiliki berbagai perspektif, baik dari sisi pemerintah, perusahaan, maupun masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya upaya pemerintah dan kesadaran masyarakat, kewajiban pajak diharapkan dapat dipenuhi secara sukarela, bukan dengan paksaan. Pajak adalah sumber pendanaan penting untuk melaksanakan tanggung jawab negara dalam mengatasi masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan, serta berfungsi sebagai kontrak sosial antara warga dan pemerintah. Menurut Gede & Ketut (2014), pajak daerah dan retribusi daerah sangat penting untuk membiayai penyelenggaraan dan pembangunan daerah, serta mendukung otonomi daerah yang efektif. Fitria (2017) menjelaskan bahwa kepatuhan pajak melibatkan kerelaan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Meskipun kepatuhan merupakan isu lama dalam perpajakan, banyak wajib pajak yang masih belum sepenuhnya memahami hak dan kewajiban mereka. Kepatuhan membayar pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, kesadaran wajib pajak, yaitu pemahaman mengenai hak dan kewajiban perpajakan serta pentingnya pajak sebagai sumber pembiayaan negara. Kedua, pengetahuan perpajakan, yang mencakup informasi dan pemahaman tentang tata cara perpajakan dan kewajiban pajak. Ketiga, kemauan untuk membayar pajak, yang merupakan nilai rela untuk menyumbangkan sebagian dari pendapatan guna membiayai pengeluaran umum negara tanpa menerima jasa timbal balik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kesadaran wajib pajak

dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan kemauan membayar pajak sebagai variabel moderasi? Dan penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan dimoderisasi kemauan membayar pajak. Penelitian ini dapat berkontribusi sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan kemauan membayar pajak sebagai variabel moderasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran ialah keadaan mengetahui atau mengerti, sedangkan perpajakan ialah perihal pajak. Sehingga kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui dan mengerti perihal pajak. Penilaian positif wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara yang dilakukan oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak.

Pengetahuan Perpajakan

Ermawati & Afifi (2018) menjelaskan bahwa pengetahuan pajak adalah besaran pemahaman yang dimiliki oleh seseorang mengenai sesuatu yang dilakukan maupun yang tidak dilakukan berkaitan dengan ketentuan perpajakan.

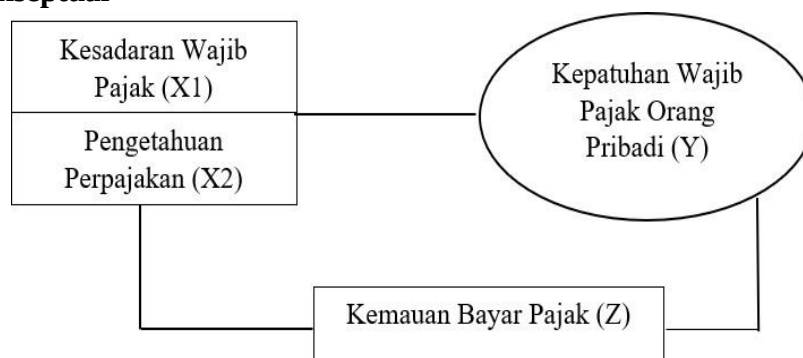
Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Saputra & Meivira (2020) mengemukakan prinsip administrasi pajak yang diterima secara luas menyatakan bahwa tujuan yang harus dicapai adalah kepatuhan sukarela. Kepatuhan sukarela adalah tulang punggung sistem *self assessment* di mana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban pajaknya dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajak tersebut.

Kemauan Membayar Pajak

Menurut Pradnyana & Astakoni (2018) menjelaskan bahwa konsep kemauan membayar pajak (*willingness to pay tax*) diartikan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum Negara dan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1: Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
H2: Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
H3: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
H4: Kemauan Membayar Pajak memoderasi pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

H5: Kemauan Membayar Pajak memoderasi pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian mempergunakan metode kuantitatif untuk menentukan pengaruh dari variabel penelitian terhadap variabel lain. Penelitian menggunakan referensi data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Kepanjen. Sedangkan Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Slovin, sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden.

Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Adapun pertimbangan yang peneliti gunakan untuk menetapkan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Malang yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Kepanjen
2. Wajib pajak yang memiliki NPWP lebih dari satu tahun dapat memberikan jawaban berdasarkan pengalamannya saat melaporkan SPT tahunan.
3. Wajib pajak yang melaporkan SPT tahunan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviaton
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	100	1	5	4,36	0,650
Kesadaran Wajib Pajak	100	1	5	4,35	0,691
Pengetahuan Pajak	100	1	5	4,31	0,666
Kemauan Bayar Pajak	100	1	5	4,28	0,746
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji di atas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel kepatuhan WPOP (Y) nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum 5, nilai rata-rata kepatuhan WPOP 4,36, dan standar deviasi 0,650.
2. Variabel kesadaran wajib pajak (X1) nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum 5, nilai rata-rata kesadaran wajib pajak 4,35, dan standar deviasi 0,691.
3. Variabel pengetahuan perpajakan (X2) nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum 5, nilai rata-rata pengetahuan perpajakan 4,31, dan standar deviasi 0,666.
4. Variabel kemauan membayar pajak (Z) nilai minimum 1 sedangkan nilai maksimum 5, nilai rata-rata kemauan membayar pajak 4,28, dan standar deviasi 0,746.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	X1.1	0.822	0.197	Valid
	X1.2	0.860	0.197	Valid
	X1.3	0.827	0.197	Valid
	X1.4	0.807	0.197	Valid

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X2)	X1.5	0.843	0.197	Valid
	X2.1	0.776	0.197	Valid
	X2.2	0.791	0.197	Valid
	X2.3	0.870	0.197	Valid
	X2.4	0.817	0.197	Valid
	X2.5	0.850	0.197	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Y.1	0.836	0.197	Valid
	Y.2	0.805	0.197	Valid
	Y.3	0.808	0.197	Valid
	Y.4	0.824	0.197	Valid
	Y.5	0.786	0.197	Valid
Kemauan Bayar Pajak (Z)	Z.1	0.853	0.197	Valid
	Z.2	0.811	0.197	Valid
	Z.3	0.819	0.197	Valid
	Z.4	0.859	0.197	Valid
	Z.5	0.875	0.197	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 nilai koefisien korelasi (r- hitung) masing-masing item pernyataan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r- hitung > r-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,870	0,60	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,889	0,60	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,878	0,60	Reliabel
Kemauan Bayar Pajak	0,899	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 menjelaskan bahwa item pernyataan pada setiap variabel nilai *Cronbach's Alpha* > *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 maka item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26766886
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.033
	Negative	-.043
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil dalam tabel 4 di atas, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (Asymp.sig (2-tailed)) untuk kepatuhan WPOP, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kemauan membayar pajak memberikan nilai *Sig.* sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data kepatuhan WPOP, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kemauan membayar pajak berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	0.177	5.661	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan Perpajakan	0.189	5.301	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemauan Bayar Pajak	0.158	6.319	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kemauan membayar pajak memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF memiliki nilai lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	0.443	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengetahuan Perpajakan	0.136	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemauan Bayar Pajak	0.798	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari sig. Pada variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kemauan membayar pajak memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Moderasi

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.124	2.811		-4.314	.000
	Kesadaran Wajib Pajak	.998	.229	1.061	4.352	.000
	Pengetahuan Pajak	.640	.259	.656	2.475	.015
	Kemauan Bayar Pajak	1.454	.230	1.669	6.314	.000
	Kesadaran Wajib Pajak * Kemauan Bayar Pajak	-.039	.012	-1.370	-3.289	.001
	Pengetahuan Pajak * Kemauan Bavar Pajak	-.029	.014	-1.008	-2.108	.038

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar -12,124 artinya bahwa ketika skor variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kemauan membayar pajak dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah -12,124.
- Koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak (β_1) sebesar 0,998 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa ketika kesadaran wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan meningkat.
- Koefisien regresi variabel pengetahuan perpajakan (β_2) sebesar 0,640 dengan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ artinya bahwa ketika pengetahuan perpajakan meningkat maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan meningkat.
- Koefisien regresi variabel kemauan membayar pajak (β_3) sebesar 1,454 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa ketika kemauan membayar pajak meningkat maka

kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan meningkat.

- e. Koefisien regresi variabel interaksi kesadaran wajib pajak dengan kemauan membayar pajak (β_4) sebesar -0,039 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya bahwa ketika interaksi kesadaran wajib pajak dengan kemauan membayar pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan menurun.
- f. Koefisien regresi variabel interaksi pengetahuan perpajakan dengan kemauan membayar pajak (β_5) sebesar -0,029 dengan nilai signifikan $0,038 < 0,05$ artinya bahwa ketika interaksi pengetahuan perpajakan dengan kemauan membayar pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan menurun.

Uji Hipotesis Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	928.235	5	185.647	147.445	.000 ^b
	Residual	118.355	94	1.259		
	Total	1046.590	99			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pajak * Kemauan Bayar Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Kemauan Bayar Pajak, Kesadaran Wajib Pajak * Kemauan Bayar Pajak						

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 8 didapat nilai signifikansi (sig.) pada uji F kurang dari 0,05 sehingga H1 diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kemauan membayar pajak terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.887	.881	1.122
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pajak * Kemauan Bayar Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Kemauan Bayar Pajak, Kesadaran Wajib Pajak * Kemauan Bayar Pajak				

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* pada penelitian ini sebesar 0,881 (88,1%), maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kemauan membayar pajak menerangkan variasi variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 88,1% dan sisanya diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian ini sebesar 11,9%.

Uji t (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.124	2.811		-4.314	.000
	Kesadaran Wajib Pajak	.998	.229	1.061	4.352	.000
	Pengetahuan Pajak	.640	.259	.656	2.475	.015
	Kemauan Bayar Pajak	1.454	.230	1.669	6.314	.000
	Kesadaran Wajib Pajak * Kemauan Bayar Pajak	-.039	.012	-1.370	-3.289	.001
	Pengetahuan Pajak * Kemauan Bayar Pajak	-.029	.014	-1.008	-2.108	.038
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi						

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji t yang sudah didapatkan pada tabel 10, maka dapat dihasilkan keterangan sebagai berikut:

- a. Hasil dari pengujian pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi menjelaskan bahwa variabel kesadaran wajib pajak menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b. Hasil dari pengujian pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi menjelaskan bahwa variabel pengetahuan perpajakan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- c. Hasil dari pengujian pengaruh kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi menjelaskan bahwa variabel kemauan membayar pajak menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemauan membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- d. Hasil dari pengujian pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kemauan membayar pajak menjelaskan bahwa variabel interaksi antara kesadaran wajib pajak dengan kemauan membayar pajak menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui kemauan membayar pajak.
- e. Hasil dari pengujian pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kemauan membayar pajak menjelaskan bahwa variabel interaksi antara pengetahuan perpajakan dengan kemauan membayar pajak menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui kemauan membayar pajak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Variabel kemauan membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
5. Variabel kemauan membayar pajak mampu memoderasi kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
6. Variabel kemauan membayar pajak mampu memoderasi pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan KPP Pratama Kepanjen dengan jumlah sampel yang terbatas yaitu 100 responden.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang didapat dikelola berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.
3. Penelitian ini hanya menganalisis variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kemauan membayar pajak sebagai faktor penentu kepatuhan wajib pajak orang pribadi,

sehingga masih ada variabel-variabel lain yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait variabel kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui kemauan membayar pajak, penelitian ini memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Dengan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, atau dengan melakukan penelitian lebih banyak tempat apabila sampel terlalu sedikit.
2. Digunakan model penelitian lain untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi seperti melakukan wawancara langsung kepada responden.
3. Menambahkan variabel lagi yang berbeda pada penelitian berikutnya agar bisa memperkuat pendapat seperti variabel pemahaman peraturan pajak, sanksi perpajakan, sikap wajib pajak, moral wajib pajak, dan kualitas pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Shafira, Y.Guritno, & Ermaya, H. N. L. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *JURNAL AKUNIDA*, 8(1), 2003–2005.
- Dewi, D. F. (2022b). PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, TARIF PAJAK, PENYULUHAN PAJAK, PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK, DAN LINGKUNGAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PAMEKASAN. *University of Islam Malang Repository*, 89.
- Ermawati, N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Nanik Ermawati Jurusan Akuntansi Universitas Muria Kudus. *Jurnal STIE Semarang*, 10(1), 106–122.
- Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i1.1905>
- Hidayat, I., & Gunawan, S. (2022). Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Manazhim*, 4(1), 110–132. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i1.1625>
- Pradnyana, I. G. G. O., & Astakoni, I. M. P. (2018). Kesadaran, Pengetahuan Dan Pemahaman Serta Persepsi Wajib Pajak Sebagai Determinan Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, X(1), 1–12. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/715/49> 3
- Saputra, R., & Meivira, F. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan pemilik, praktik akuntansi dan persepsi atas insentif pajak terhadap kepatuhan pajak umkm. *Jurnal EMBA*, 8(4), 1059–1068. <https://theconversation.com>